

Tinjauan sejarah perkembangan perbankan syariah di Indonesia: Pionir hingga era kontemporer

Bagas Adi Saputra¹, Anas Yaseen Saleh Ali², Arsa Hakim Ramadhan^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: *arsahakimramadhan@gmail.com

Kata Kunci:

Sejarah; perbankan syariah;
Indonesia; perkembangan;
tantangan regulasi.

Keywords:

History; islamic banking;
Indonesia; Development;
regulatory challenges

ABSTRAK

Gambaran menyeluruh tentang sejarah, perkembangan, dan proyeksi masa depan perbankan syariah di Indonesia diteliti dalam tulisan ini. Dari awal kemunculannya hingga era kontemporer, perbankan syariah telah menjadi bagian integral dari perekonomian Indonesia, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan dengan prinsip syariah sebagai landasan utamanya. Meskipun pertumbuhannya pesat, perbankan syariah dihadapkan pada kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsipnya, keterbatasan dalam inovasi produk, dan risiko hukum yang kompleks. Namun, melalui langkah-langkah strategis seperti peningkatan edukasi masyarakat, inovasi produk, dan dukungan pemerintah, perbankan

syariah memiliki prospek yang cerah dalam meningkatkan peran dan kontribusinya dalam perekonomian nasional. Dengan tekad yang kuat dan komitmen bersama, perbankan syariah di Indonesia berpotensi menjadi model bagi negara-negara lain dalam mengembangkan sistem keuangan yang berpihak pada keadilan dan kesejahteraan bersama, dengan nilai-nilai syariah sebagai panduan utama.

ABSTRACT

This paper examines the comprehensive overview of the history, development, and future projections of Islamic banking in Indonesia. From its inception to the contemporary era, Islamic banking has become an integral part of the Indonesian economy, supporting inclusive and sustainable economic growth with Sharia principles as its main foundation. Despite its rapid growth, Islamic banking faces challenges such as the lack of public understanding of its principles, limitations in product innovation, and complex legal risks. However, through strategic steps such as enhancing public education, product innovation, and government support, Islamic banking has a promising outlook in enhancing its role and contribution to the national economy. With strong determination and collective commitment, Islamic banking in Indonesia has the potential to serve as a model for other countries in developing financial systems that prioritize justice and shared prosperity, guided by Sharia principles.

Pendahuluan

Sejarah perbankan syariah di Indonesia membentang sebagai narasi yang memikat, menggambarkan perjalanan panjang dan transformatif dalam sistem keuangan negara ini. Dari awal kemunculannya hingga era kontemporer, perbankan syariah telah menjadi bagian integral dari perekonomian Indonesia, memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan akar yang dalam dalam nilai-nilai keagamaan dan budaya, perbankan syariah telah membawa alternatif bagi masyarakat Muslim yang ingin menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Namun, yang menarik adalah bahwa perbankan syariah juga telah menarik minat dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk non-Muslim. Hal ini



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

menunjukkan relevansi dan daya tarik yang semakin meningkat dari konsep keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip etis dan keadilan.

Pada awal kemunculannya, perbankan syariah di Indonesia muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan lembaga keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam (Ihyak et.al., 2023). Meskipun dalam skala yang terbatas, langkah pertama dalam pendirian lembaga keuangan berbasis syariah dapat ditelusuri pada awal abad ke-20. Seiring berjalannya waktu, gerakan ini mengalami perkembangan yang signifikan, terutama pada dekade 1990-an, ketika pemerintah Indonesia mengeluarkan regulasi yang memungkinkan pendirian bank syariah. Pertumbuhan perbankan syariah kemudian menjadi pesat, dengan berdirinya beberapa bank syariah besar dan berkembangnya jaringan lembaga keuangan syariah di seluruh negeri. Bank-bank syariah utama seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah telah menjadi pionir dalam industri ini, menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan syariah kepada masyarakat (Agnusia, 2022).

Namun, seiring dengan pencapaian tersebut, perjalanan perbankan syariah di Indonesia juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk dan prinsip-prinsip perbankan syariah, yang sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan penetrasi pasar. Selain itu, masalah seperti keterbatasan dalam pengembangan produk inovatif, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam bidang perbankan syariah, serta risiko hukum dan kepatuhan yang kompleks juga menjadi tantangan yang perlu diatasi (Anshori, 2008). Meskipun demikian, masa depan perbankan syariah di Indonesia tetap cerah dengan proyeksi pertumbuhan yang terus meningkat. Langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan peran dan kontribusi perbankan syariah dalam perekonomian nasional. Edukasi dan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan syariah perlu ditingkatkan melalui program-program penyuluhan dan kampanye edukasi yang lebih luas.

Industri perbankan syariah juga perlu terus mendorong inovasi produk dan layanan yang dapat menarik minat masyarakat serta meningkatkan efisiensi operasional. Dukungan pemerintah dan regulator melalui kebijakan yang kondusif dan regulasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah juga merupakan kunci untuk memperkuat fondasi perbankan syariah di Indonesia. Dengan tekad yang kuat dan komitmen bersama, masa depan perbankan syariah di Indonesia dapat terus bersinar, menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengembangkan sistem keuangan yang berpihak pada keadilan dan kesejahteraan bersama. Kesadaran akan nilai-nilai syariah dan manfaat keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat menjadi kunci untuk menjadikan perbankan syariah sebagai pilihan utama bagi masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan.

Pembahasan

Perkembangan Awal Perbankan Syariah di Indonesia

Perkembangan awal perbankan syariah di Indonesia mengemuka sebagai respons terhadap kebutuhan akan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Meskipun dalam skala yang terbatas, langkah pertama dalam pendirian lembaga

keuangan berbasis syariah dapat ditelusuri pada awal abad ke-20. Pada masa itu, lembaga-lembaga keuangan seperti baitul maal wat tamwil (BMT) mulai muncul di berbagai daerah di Indonesia, menyediakan layanan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah kepada masyarakat. Namun, perkembangan perbankan syariah yang lebih terstruktur dimulai pada dekade 1990-an, ketika pemerintah Indonesia mengeluarkan regulasi yang memungkinkan pendirian bank syariah. Langkah ini memicu pertumbuhan pesat dalam industri perbankan syariah di Indonesia, dengan berdirinya beberapa bank syariah besar dan berkembangnya jaringan lembaga keuangan syariah di seluruh negeri.

Pencapaian dan Tantangan dalam Perjalanan Perbankan Syariah

Perjalanan perbankan syariah di Indonesia telah diwarnai oleh sejumlah pencapaian penting seiring dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satu pencapaian terbesar adalah pertumbuhan pesat jumlah bank syariah dan asetnya dalam beberapa dekade terakhir. Bank-bank syariah utama seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah telah menjadi pionir dalam industri ini, menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan syariah kepada masyarakat. Selain itu, pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan berbagai regulasi untuk mendukung perkembangan industri perbankan syariah, seperti pembentukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki wewenang mengawasi sektor keuangan syariah.

Namun, perjalanan perbankan syariah juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk dan prinsip-prinsip perbankan syariah, yang sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan penetrasi pasar. Selain itu, masalah seperti keterbatasan dalam pengembangan produk inovatif, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam bidang perbankan syariah, serta risiko hukum dan kepatuhan yang kompleks juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Proyeksi dan Harapan untuk Masa Depan Perbankan Syariah

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, masa depan perbankan syariah di Indonesia tetap cerah dengan proyeksi pertumbuhan yang terus meningkat (Nofinawati, 2016). Sejumlah langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan peran dan kontribusi perbankan syariah dalam perekonomian nasional. Pertama, pendidikan dan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan syariah perlu ditingkatkan melalui program-program penyuluhan dan kampanye edukasi yang lebih luas. Kedua, industri perbankan syariah perlu terus mendorong inovasi produk dan layanan yang dapat menarik minat masyarakat serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pemerintah dan regulator perlu terus mendukung perkembangan industri perbankan syariah melalui kebijakan yang kondusif dan regulasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dengan mengambil langkah-langkah strategis ini, perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi untuk menjadi salah satu kekuatan utama dalam perekonomian nasional, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Muslim, tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia dalam membangun sistem keuangan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada nilai-nilai etis.

Perjalanan perkembangan perbankan syariah di Indonesia

Perjalanan perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak hanya melibatkan pencapaian-pencapaian yang membanggakan, tetapi juga menantang para pelaku industri untuk terus berinovasi dan mengatasi berbagai hambatan yang muncul. Di samping itu, proyeksi dan harapan untuk masa depan perbankan syariah menimbulkan berbagai pertanyaan dan tantangan yang perlu dipertimbangkan secara cermat. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembahasan tambahan ini adalah dampak teknologi terhadap perkembangan perbankan syariah. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sektor keuangan telah mengalami transformasi besar-besaran, yang juga mempengaruhi perbankan syariah. Penerapan teknologi dalam perbankan syariah dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan memperbaiki pengalaman pelanggan. Namun, tantangan yang muncul termasuk keamanan dan perlindungan data, serta kebutuhan untuk memastikan bahwa inovasi teknologi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, penting untuk membahas peran pendidikan dan pembangunan kapasitas dalam mendukung pertumbuhan perbankan syariah di masa depan. Pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dalam bidang perbankan syariah diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten dalam menjalankan operasi perbankan syariah. Investasi dalam pendidikan dan pengembangan kapasitas juga dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penerimaan dan penetrasi pasar perbankan syariah. Selain itu, perbankan syariah di Indonesia juga dihadapkan pada tantangan global, termasuk pengaruh dari perkembangan ekonomi dan keuangan global, serta regulasi internasional yang berkaitan dengan perbankan syariah. Penting bagi pemangku kepentingan dalam industri perbankan syariah untuk terus memantau perkembangan global dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan ekonomi dan keuangan yang terjadi.

Dalam konteks proyeksi dan harapan untuk masa depan perbankan syariah di Indonesia, penting untuk mengakui peran penting pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, lembaga keuangan, akademisi, dan masyarakat. Kerjasama antara semua pihak ini diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan perbankan syariah, serta untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, pembahasan tambahan ini menyoroti kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Meskipun terdapat tantangan yang perlu diatasi, proyeksi dan harapan untuk masa depan perbankan syariah tetap cerah, dengan potensi untuk terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada nilai-nilai etis.

Kesimpulan dan Saran

Dengan demikian, perjalanan sejarah perbankan syariah di Indonesia menggambarkan evolusi yang mengesankan dari awalnya sebagai inisiatif lokal menuju menjadi salah satu pilar utama dalam sistem keuangan nasional. Meskipun telah mencapai sejumlah

pencapaian yang signifikan, tantangan-tantangan yang dihadapi tidak boleh diabaikan. Dibutuhkan kerjasama antara pemerintah, regulator, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk terus memperkuat fondasi perbankan syariah dan mengatasi hambatan-hambatan yang masih ada.

Dengan terus mendorong inovasi, edukasi, dan dukungan kebijakan yang kondusif, perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, kesadaran akan nilai-nilai syariah dan manfaat keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat menjadi kunci untuk menjadikan perbankan syariah sebagai pilihan utama bagi masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan. Dengan tekad yang kuat dan komitmen bersama, masa depan perbankan syariah di Indonesia dapat terus bersinar, menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengembangkan sistem keuangan yang berpihak pada keadilan dan kesejahteraan bersama.

Daftar Pustaka

- Agnusia, N. A. (2022). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. Center for Open Science. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/cjrg2>
- Anshori, A. G. (2008). Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional. *La_Riba*, 2(2), 159–172. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss2.art1>
- Ihyak, Muhammad, Segaf, Segaf and Suprayitno, Eko (2023) Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13 (2). pp. 1560-1567. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16775/>
- M.Ag., DR. B. N. (2021). Perbankan Syariah di Indonesia. PT. RajaGrafindo Persada.
- Nofinawati, N. (2016). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- Sup, D. F. A. (2022). Pengantar Perbankan Syariah Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Regulasi, dan Fatwa. UNIDA GONTOR PRESS.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, R. R. (2022). Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia. Center for Open Science. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/a7mkx>